

DAFTAR PUSTAKA

- Atmosuryo prajudi, 1982. Administrasi dan manajemen umum. Dalam jurnal penelitian pengantar ilmu administrasi.
- Adji, 2007. Studi literatur efek penggunaan madu sebagai tonikum. Jurnal penelitian tentang madu.
- Al fady, 2015. Pengaruh terapi madu terhadap luka diabetik. Politeknik Kesehatan Yogyakarta.
- Belinda, Reri. 2018. Pemanfaatan dan nilai ekonomi hasil hutan bukan kayu di KPHL Kapuas-Kahayan. Pada laman <https://ppjp.ulm.ac.id/>
- Budiyanto, 2014. Pembelajaran nilai karakter sebagai inovasi. Pada laman http://eprints.ums.ac.id/31471/9/Daftar_pustaka_tesis.pdf
- Dwiko, 2011. Pakan lebah. Dalam jurnal penelitian pengembangan madu Wanagama.
- Fanky Christian, 2020. Pengenalan jenis lebah madu yang ada di Indonesia. Pada laman <https://www.smartcityindo.com/2021/02/mengenal-jenis-jenis-lebah-madu-yang.html>
- harsoyo, 1977. Manajemen kinerja. Pada jurnal penelitian administrasi perkantoran modern.
- Hapid, 2019. Nilai ekonomi dan hasil hutan bukan kayu (HHBK) di sekitar Kawasan DAS Wae Riuapa Kabupaten Seram bagian Barat. Pada laman <https://www.researchgate.net/>
- Kartasapoetra, 1994. Hutan sebagai pengatur tata air dan pencegah erosi tanah: pengelolaannya dan tantangannya. Forestry research and development agency.
- Kadir, Hardilah. 2019. Analisis potensi pemanfaatan hasil hutan bukan kayu tanaman pangan pada hutan rakyat. Pada laman <https://digilibadmin.unismuh.ac.id/>

- Poerwadarminto, 2002. Tentang defisini pemanfaatan. Dalam jurnal penelitian pengaruh pemanfaatan layanan elektronik.
- Peraturan Pemerintah Nomor 18 tahun 2010. Tentang usaha budidaya tanaman.
- Peraturan pemerintah Nomor 41 tahun 1999. Tentang Kehutanan.
- Peraturan pemerintah Nomor 35 tahun 2007. Tentang hasil hutan bukan kayu.
- Permentan Nomor 73 tahun 2013. Tentang pedoman panen, pasca panen dan pengelolaan bangsal pasca panen hortikultura yang baik.
- Peraturan Menteri Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.57/Menhut-II tahun 2014. Tentang pedoman pembentukan kelompok tani hutan.
- White, 1976. Madu. Dalam jurnal penelitian uji kualitas madu pada beberapa daerah wilayah budidaya ternak lebah di Kabupaten Pati.
- Moko, 2008. Strategi pengelolaan hasil hutan bukan kayu. Jurnal penelitian hasil hutan.
- Morse, 1967. Lebah pekerja *Apis cerana*. Dalam jurnal penelitian peningkatan produksi madu.
- Rabbani Aletheia, 2021. Analisis finansial dan kelayakan finansial. Pada laman <https://www.sosial79.com/2021/07/pengertian-analisis-finansial-dan.html>
- Sunariah, 2013. Suku Bunga. Dalam jurnal Pengaruh Inflasi, Kurs dan Suku Bunga Terhadap Perekonomian.
- Suratman, 2002. Analisis Kelayakan Finansial. Dalam jurnal Aspek Ekonomi Finansial.
- Suswarsono husman, 2000. Analisis kelayakan finansial. Dalam jurnal penelitian analisis keuntungan dan finansial.
- Soesono, 2014. Hutan Wanagama. Dalam jurnal proyek pengembangan hutan Pendidikan Wanagama.
- SK 493MENLHK-SETJEN tahun 2015. Tentang penetapan kawasan hutan.
- Tamba Romanti, 2016. Perbandingan efektivitas madu dan bee polen dalam perbaikan luka bakar pada mencit berdasarkan diameter luka bakar. Pada laman <https://repositori.usu.ac.id/>

Teguh, 2014. Potensi madu hutan dan pengelolaannya di Indonesia. Pada laman <https://www.researchgate.net/>

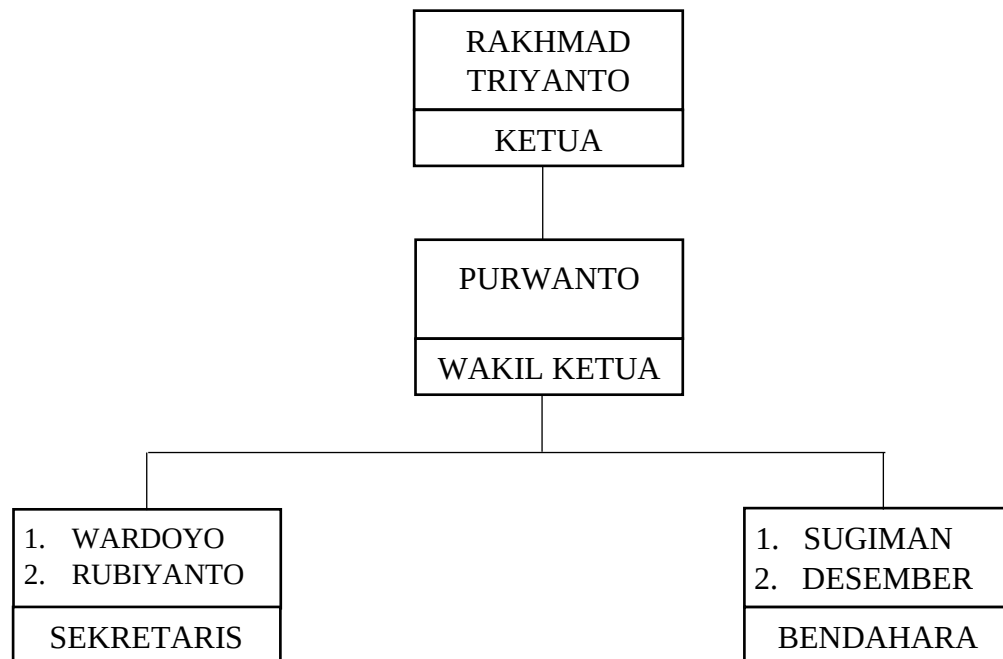
Triani, 2016. Petunjuk teknis budidaya lebah madu. Pada laman <http://dlhk.bantenprov.go.id>

Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007. Tentang Pembukuan.

wulansari, 2018. Pengaruh terapi madu terhadap luka diabetic. Politeknik Kesehatan Yogyakarta.

LAMPIRAN

**BAGAN STRUKTUR KEANGGOTAAN KELOMPOK TANI HUTAN
SUMBER REZEKI HUTAN WANAGAMA**



SEKSI – SEKSI PELAKSANA:

SEKSI HUMAS
1. SUGIYO
2. MURYANTO
3. WIYONO
4. MURTANTO
5. SUPANTO

SEKSI USAHA
1. SUPANTO
2. SUJARI
3. SIMUS

SEKSI PEMASARAN
1. SIDIK
2. FERRY H
3. SAMAN

SEKSI IDENTIFIKASI KOLONI
1. BARDIONO
2. HARIYANTO
3. EDI SUYANTO

SEKSI KEAMANAN
1. SUWARI
2. JUMRUDIN
3. MANTORO
4. SUJARI

SEKSI KEANGGOTAAN
1. BANGUN
2. TULUS

**NAMA – NAMA ANGGOTA KELOMPOK TANI HUTAN SUMBER
REZEKI DI HUTAN WANAGAMA KABUPATEN GUNUNG KIDUL**

- | | |
|---------------------------|---------------------|
| 1. Bapak Rakhmad Triyanto | 31. Ibu Siti |
| 2. Bapak Purwanto | 32. Ibu Hafizah |
| 3. Bapak Wardoyo | 33. Bapak Nugraha |
| 4. Bapak Rubiyanto | 34. Bapak Saputro |
| 5. Bapak Sugiman | 35. Bapak Nurwanto |
| 6. Bapak Desember | 36. Ibu Hariani |
| 7. Bapak Sugiyo | 37. Bapak Samsul |
| 8. Bapak Muryanto | 38. Bapak Hamzah |
| 9. Bapak Wiyono | 39. Ibu Santi |
| 10. Bapak Murtanto | 40. Bapak Abdulah |
| 11. Bapak Supono | 41. Ibu Ratni |
| 12. Bapak Sujari | 42. Bapak Jumroh |
| 13. Bapak Simus | 43. Bapak Amadi |
| 14. Bapak Ilham | 44. Bapak Ranto |
| 15. Bapak Edi suyanto | 45. Bapak Zulfikar |
| 16. Bapak Suratman | 46. Bapak Suranto |
| 17. Ibu Saminah | 47. Bapak Wicaksono |
| 18. Ibu Hanifa | 48. Bapak Mansyur |
| 19. Ibu Titin | 49. Bapak Karni |
| 20. Bapak Sidik | 50. Bapak Rizki |
| 21. Bapak Saman | 51. Bapak Juli |
| 22. Bapak Ferry H | 52. Bapak Ramadan |
| 23. Bapak Bangun | 53. Bapak Ahmad |
| 24. Bapak Tulus | 54. Bapak Anto |
| 25. Bapak Suwari | 55. Bapak Yunus |
| 26. Bapak Jumrudin | 56. Bapak Tono |
| 27. Bapak Mantoro | 57. Bapak Ranta |
| 28. Ibu Nur | 58. Ibu Susan |
| 29. Bapak Bardiono | 59. Bapak Cipta |
| 30. Bapak Khasan | 60. Bapak Candra |

	KUESIONER PENELITIAN PEMANFAATAN DAN NILAI FINANSIAL HASIL HUTAN BUKAN KAYU BERUPA MADU TERNAK DI HUTAN WANAGAMA KABUPATEN GUNUNG KIDUL
---	---

Dengan hormat, perkenalkan saya selaku peneliti untuk meminta kesediaan Bapak/Ibu selaku responden untuk berpartisipasi dalam mengisi dan menjawab seluruh pertanyaan yang ada dalam kuesioner ini dengan sebenar-benarnya demi membantu kelancaran penelitian ini. Atas waktu dan kesediaannya saya ucapkan terima kasih, semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.

Identitas responden (Instansi Wanagama)

Nama/Umur/Jenis Kelamin : Rakhmad Triyanto/47 tahun/Laki-laki
Pekerjaan : Wiraswasta

Daftar pertanyaan penelitian

1. Bagaimana bentuk/pola hubungan kerjasama antara Wanagama dengan masyarakat?

Jawaban: Hubungan kerja sama Wanagama dengan masyarakat yaitu kemitraan.

2. Apakah yang menjadi hak dan kewajiban Wanagama dalam produksi madu?

Jawaban:

Hak dan kewajiban Wanagama meliputi:

a. Hak:

- 1) Bertindak dan bertanggungjawab kepada kelompok atas pelaksanaan kebijakan-kebijakan yang disepakati.
- 2) Memutuskan penerimaan dan penolakan serta pemberhentian anggota yang melanggar peraturan-peraturan kelompok
- 3) Menetapkan perancangan kegiatan-kegiatan kelompok tani hutan

b. Kewajiban:

- 1) Pembinaan dan penyuluhan kepada seluruh anggota kelompok tani hutan
- 2) Menyusun rencana kerja, anggaran pendapatan dan pengeluaran
- 3) Melaksanakan seluruh ketentuan yang berlaku dan telah disepakati bersama
- 4) Melakukan publikasi kegiatan kelompok tani hutan

3. Apakah yang menjadi hak dan kewajiban masyarakat dalam produksi madu?

Jawaban:

Hak dan kewajiban masyarakat meliputi:

a. Hak:

- 1) Setiap anggota berhak berpartisipasi aktif dalam kegiatan kelompok tani hutan
 - 2) Setiap anggota mempunyai hak berbicara dalam permusyawaratan
 - 3) Setiap anggota mempunyai berhak mendapatkan pelayanan dan memberikan pendapat serta saran
 - 4) Setiap anggota berhak mengawasi jalannya organisasi
 - 5) Setiap anggota berhak memperoleh hasil dari kegiatan pengelolaan yang dilakukan kelompok
- b. Kewajiban:
- 1) Mematuhi aturan-aturan yang berlaku dalam kelompok tani hutan
 - 2) Menjaga dan menjunjung nama baik kelompok tani hutan
 - 3) Ikut hadir dan aktif dalam rapat anggota dan mentaati keputusan-keputusan yang ditetapkan
 - 4) Ikut bertanggungjawab terhadap keberlangsungan kelompok tani hutan
 - 5) Menjaga dan merawat kelestarian hutan agar tidak terjadi kerusakan
4. Berapa besar pendapatan yang dihasilkan Wanagama dalam satu musim?
Jawaban: Pendapatan Kelompok tani hutan Sumber Rezeki dari produksi madu dalam satu musim mencapai Rp 150.000.000,00 (belum dengan potongan pengeluaran produksi)
 5. Berapa harga pasaran madu ternak yang di produksi Wanagama?
Jawaban: Madu yang dipasarkan mulai dari Rp 300.000,00 untuk botol kemasan 400ml dan Rp 500.000,00 untuk botol kemasan 600ml.
 6. Bagaimana Wanagama memasarkan madu ternak tersebut?
Jawaban: Madu dipasarkan pada masyarakat yang berada di sekitar hutan dan biasanya setiap anggota kelompok memiliki langganan masing-masing. Pemasaran juga dilakukan secara online melalui media sosial Bernama Wanagamart.
 7. Bagaimanakah sistem pembagian hasil produksi madu ternak Wanagama dengan masyarakat?
Jawaban: Wanagama tidak menerima hasil dari produksi madu tersebut. Penghasilan secara utuh diberikan pada kelompok tani hutan. Wanagama hanya menerima bahwa hutan tetap lestari, dapat berproduksi dengan baik dan untuk kepentingan bersama.
 8. Bagaimanakah mekanisme pengeluaran ternak lebah madu di Wanagama?
Jawaban: Menggunakan pembukuan kas untuk menghitung pendapatan dan pengeluaran produksi.

	KUESIONER PENELITIAN PEMANFAATAN DAN NILAI FINANSIAL HASIL HUTAN BUKAN KAYU BERUPA MADU TERNAK DI HUTAN WANAGAMA KABUPATEN GUNUNG KIDUL
---	---

Dengan hormat, perkenalkan saya selaku peneliti untuk meminta kesediaan Bapak/Ibu selaku responden untuk berpartisipasi dalam mengisi dan menjawab seluruh pertanyaan yang ada dalam kuesioner ini. Penelitian ini digunakan untuk menyusun skripsi. Untuk itu saya memohon kepada Bapak/Ibu responden untuk memberikan jawaban yang sebenar-benarnya demi membantu kelancaran penelitian ini. Atas waktu dan kesediaannya saya ucapkan terima kasih, semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.

Identitas responden (Masyarakat)

Nama : Sugiman
 Umur : 45 tahun
 Jenis kelamin : Laki-laki
 Pekerjaan : Petani

Daftar pertanyaan penelitian

1. Bagaimana sistem perancangan kotak (stup) ternak lebah?
Jawaban: Sistem perancangan stup ada 2, yaitu bisa di pohon dan menggunakan kaki-kaki besi setinggi 50cm dari bawah pohon. stup terbuat dari kayu yang sudah lawas. Ukuran stup yaitu 25cm x 40cm x 22cm.
2. Berapa banyak kotak (stup) yang digunakan dalam ternak lebah di hutan Wanagama?
Jawaban: Terdapat 120 kotak yang digunakan untuk ternak lebah. setiap kotak memiliki lubang kecil untuk keluar masuknya lebah.
3. Berapa banyak koloni yang digunakan dalam ternak lebah di hutan Wanagama?
Jawaban: Pada perhitungan yang pernah dilakukan terdapat ± 4000 koloni *Apis cerana* pada setiap kotak.
4. Bagaimana ketersediaan nektar untuk lebah?
Jawaban: ketersediaan nektar dari tanaman *Acacia mangium* di hutan Wanagama sangat banyak dan mampu menyediakan pakan untuk lebah.
5. Bagaimana teknik budidaya ternak madu di Wanagama?

Jawaban: Teknik budidaya di hutan Wanagam bersifat alami. Pemilihan lokasi ternak ada di Ngagro dan Residen. Kelompok tani tidak memberikan pakan tambahan untuk lebah karena ketersediaan nektar yang sangat banyak dan juga tidak membeli obat pembasmi hama penyakit, karena setiap anggota kelompok setiap harinya wajib memeriksa koloni dan membersihkan stup. Kotak akan dibasahi dengan air untuk mencegah datangnya semut.

6. Bagaimana teknik pemanfaatan ternak madu di Wanagama?

Jawaban: Pemanfaatan madu dijadikan sebagai produk botol kemasan. Ada yang hanya menggunakan botol tidak terpakai atau botol bekas dan ada yang menggunakan botol kemasan berukuran 400-600ml dengan label Wanagama.

7. Bagaimana teknik pemanenan ternak madu di Wanagama?

Jawaban: Sebelum pemanenan biasanya dilakukan pengasapan menggunakan daun kering agar lebah berpindah dari kotak, kemudian sisiran madu diambil. ada proses regenerasi, yaitu pemotongan dari sisiran madu untuk dikembalikan pada kotak. Sisiran madu diperas dan dimasukkan ke dalam jerigen/botol.

8. Darimanakah sumber pendanaan produksi ternak lebah madu Wanagama?

Jawaban: Sumber pendanaan mulai dari bantuan Dinas Kehutanan Yogyakarta, simpanan pokok, wajib dan sukarela, sisa hasil usaha dan bantuan pemerintah ataupun swasta.

9. Apa saja yang menjadi biaya tetap dalam produksi madu dan berapa jumlah yang dikeluarkan?

Jawaban:

No	KOMPONEN	JUMLAH	HARGA
1	Kotak (stup)	120	Rp 50.000,00
2	Peralatan pemeliharaan a. Sikat stup	5	Rp 65.000,00
3	Peralatan pemanenan a. Pisau ungkit b. jerigen	5 15	Rp 45.000,00 Rp 10.000,00
4	Peralatan keamanan a. Masker b. Sarung tangan	4 4	Rp 55.000,00 Rp 165.000,00

10. Apa saja yang menjadi biaya tidak tetap dalam produksi madu dan berapa jumlah yang dikeluarkan?

Jawaban:

NO	KOMPONEN	JUMLAH	HARGA
1	Koloni lebah	120	Rp 71.500,00
2	Kemasan madu		
	a. 400ml	350	Rp 1.500,00
	b. 600ml	250	Rp 2.000,00
3	Label kemasan	600	Rp 400,00
4	Kotak kemasan	600	Rp 2.000,00

11. Berapa besar volume madu yang dihasilkan Wanagama dalam satu musim?

Jawaban: Dalam satu musim panen bisa menghasilkan 5 botol madu dalam satu kotak lebah, yaitu sekitar 2-3 liter. Untuk 120 kotak dapat menghasilkan $\pm$ 200liter untuk satu musim panen di hutan Wanagama.

	KUESIONER PENELITIAN PEMANFAATAN DAN NILAI FINANSIAL HASIL HUTAN BUKAN KAYU BERUPA MADU TERNAK DI HUTAN WANAGAMA KABUPATEN GUNUNG KIDUL
---	---

Dengan hormat, perkenalkan saya selaku peneliti untuk meminta kesediaan Bapak/Ibu selaku responden untuk berpartisipasi dalam mengisi dan menjawab seluruh pertanyaan yang ada dalam kuesioner ini. Penelitian ini digunakan untuk menyusun skripsi. Untuk itu saya memohon kepada Bapak/Ibu responden untuk memberikan jawaban yang sebenar-benarnya demi membantu kelancaran penelitian ini. Atas waktu dan kesediaannya saya ucapkan terima kasih, semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.

Identitas responden (Masyarakat)

Nama : Rubiyanto
 Umur : 45 tahun
 Jenis kelamin : Laki-laki
 Pekerjaan : Petani

Daftar pertanyaan penelitian

1. Bagaimana sistem perancangan kotak (stup) ternak lebah?
Jawaban: Kotak (stup) lebah diletakkan di bawah pohon *Acacia mangium* yang menjadi sumber nektar dengan menggunakan kaki-kaki persegi. Sebagian kotak digantung pada ranting pohon dengan menggunakan tali.
2. Berapa banyak kotak (stup) yang digunakan dalam ternak lebah di hutan Wanagama?
Jawaban: Terdapat 120 kotak yang digunakan untuk ternak lebah. setiap kotak memiliki lubang kecil untuk keluar masuknya lebah.
3. Berapa banyak koloni yang digunakan dalam ternak lebah di hutan Wanagama?
Jawaban: Pada perhitungan yang pernah dilakukan terdapat ± 4000 koloni *Apis cerana* pada setiap kotak.
4. Bagaimana ketersediaan nektar untuk lebah?
Jawaban: ketersediaan nektar dari tanaman *Acacia mangium* di hutan Wanagama sangat banyak dan mampu menyediakan pakan untuk lebah.
5. Bagaimana teknik budidaya ternak madu di Wanagama?
Jawaban: Budidaya dilakukan mulai dari penyediaan kotak dan koloni lebah yang akan dternak. Koloni yang digunakan yaitu jenis lebah *Apis cerana*. Terdapat ribuan lebah yang disebarluaskan pada setiap kotak (stup). Kotak akan diperiksa setiap harinya oleh anggota kelompok tani

secara bergantian dan bersifat wajib agar terhindar dari wabah penyakit sehingga tidak perlu membeli obat-obatan.

6. Bagaimana teknik pemanfaatan ternak madu di Wanagama?

Jawaban: Pemanfaatan madu dijadikan sebagai produk botol kemasan. Ada yang hanya menggunakan botol tidak terpakai atau botol bekas dan ada yang menggunakan botol kemasan berukuran 400-600ml dengan label Wanagama.

7. Bagaimana teknik pemanenan ternak madu di Wanagama?

Jawaban: Sebelum pemanenan biasanya dilakukan pengasapan menggunakan daun kering agar lebah berpindah dari kotak, kemudian sisiran madu diambil. ada proses regenerasi, yaitu pemotongan dari sisiran madu untuk dikembalikan pada kotak. Sisiran madu diperas dan dimasukkan ke dalam jerigen/botol.

8. Darimanakah sumber pendanaan produksi ternak lebah madu Wanagama?

Jawaban: Sumber pendanaan mulai dari bantuan Dinas Kehutanan Yogyakarta, simpanan pokok, wajib dan sukarela, sisa hasil usaha dan bantuan pemerintah ataupun swasta.

9. Apa saja yang menjadi biaya tetap dalam produksi madu dan berapa jumlah yang dikeluarkan?

Jawaban: Masker pelindung, sarung tangan, pisau.

10. Apa saja yang menjadi biaya tidak tetap dalam produksi madu dan berapa jumlah yang dikeluarkan?

Jawaban: Koloni lebah, botol madu.

11. Berapa besar volume madu yang dihasilkan Wanagama dalam satu musim?

Jawaban: Setiap kotak dapat menghasilkan sampai 3liter dan dapat ditampung dalam 5 botol kemasan madu.

	KUESIONER PENELITIAN PEMANFAATAN DAN NILAI FINANSIAL HASIL HUTAN BUKAN KAYU BERUPA MADU TERNAK DI HUTAN WANAGAMA KABUPATEN GUNUNG KIDUL
---	---

Dengan hormat, perkenalkan saya selaku peneliti untuk meminta kesediaan Bapak/Ibu selaku responden untuk berpartisipasi dalam mengisi dan menjawab seluruh pertanyaan yang ada dalam kuesioner ini. Penelitian ini digunakan untuk menyusun skripsi. Untuk itu saya memohon kepada Bapak/Ibu responden untuk memberikan jawaban yang sebenar-benarnya demi membantu kelancaran penelitian ini. Atas waktu dan kesediaannya saya ucapkan terima kasih, semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.

Identitas responden (Masyarakat)

Nama : Ilham
 Umur : 52 tahun
 Jenis kelamin : Laki-laki
 Pekerjaan : Petani

Daftar pertanyaan penelitian

1. Bagaimana sistem perancangan kotak (stup) ternak lebah?
Jawaban: Perancangan kotak lebah digantung pada ranting-ranting pohon dan ada juga di bawah pohon menggunakan kaki-kaki yang terbuat dari besi setinggi 50cm.
2. Berapa banyak kotak (stup) yang digunakan dalam ternak lebah di hutan Wanagama?
Jawaban: Terdapat 120 kotak yang digunakan untuk ternak lebah. setiap kotak memiliki lubang kecil untuk keluar masuknya lebah.
3. Berapa banyak koloni yang digunakan dalam ternak lebah di hutan Wanagama?
Jawaban: Pada perhitungan yang pernah dilakukan terdapat ± 4000 koloni *Apis cerana* pada setiap kotak.
4. Bagaimana ketersediaan nektar untuk lebah?
Jawaban: ketersediaan nektar untuk pakan lebah cukup untuk memenuhi kebutuhan lebah.
5. Bagaimana teknik budidaya ternak madu di Wanagama?
Jawaban: Teknik budidaya di hutan Wanagam bersifat alami. Pemilihan lokasi ternak ada di Ngagro dan Residen. Kelompok tani tidak memberikan pakan tambahan untuk lebah karena ketersediaan nektar yang sangat banyak dan juga tidak membeli obat pembasmi hama

penyakit, karena setiap anggota kelompok setiap harinya wajib memeriksa koloni dan membersihkan stup. Kotak akan dibasahi dengan air untuk mencegah datangnya semut.

6. Bagaimana teknik pemanfaatan ternak madu di Wanagama?

Jawaban: Pemanfaatan madu dijadikan sebagai produk botol kemasan. Ada yang hanya menggunakan botol tidak terpakai atau botol bekas dan ada yang menggunakan botol kemasan berukuran 400-600ml dengan label Wanagama.

7. Bagaimana teknik pemanenan ternak madu di Wanagama?

Jawaban: Sebelum pemanenan biasanya dilakukan pengasapan menggunakan daun kering agar lebah berpindah dari kotak, kemudian sisiran madu diambil. ada proses regenerasi, yaitu pemotongan dari sisiran madu untuk dikembalikan pada kotak. Sisiran madu diperas dan dimasukkan ke dalam jerigen/botol.

8. Darimanakah sumber pendanaan produksi ternak lebah madu Wanagama?

Jawaban: Sumber pendanaan mulai dari bantuan Dinas Kehutanan Yogyakarta, simpanan pokok, wajib dan sukarela, sisa hasil usaha dan bantuan pemerintah ataupun swasta.

9. Apa saja yang menjadi biaya tetap dalam produksi madu dan berapa jumlah yang dikeluarkan?

Jawaban: Stup, alat pengait kotak, sikat, pisau

10. Apa saja yang menjadi biaya tidak tetap dalam produksi madu dan berapa jumlah yang dikeluarkan?

Jawaban: Koloni lebah dan botol madu.

11. Berapa besar volume madu yang dihasilkan Wanagama dalam satu musim?

Jawaban: Untuk satu musim bisa mencapai 200liter jika produksi lebahnya baik.

	KUESIONER PENELITIAN PEMANFAATAN DAN NILAI FINANSIAL HASIL HUTAN BUKAN KAYU BERUPA MADU TERNAK DI HUTAN WANAGAMA KABUPATEN GUNUNG KIDUL
---	---

Dengan hormat, perkenankan saya selaku peneliti untuk meminta kesediaan Bapak/Ibu selaku responden untuk berpartisipasi dalam mengisi dan menjawab seluruh pertanyaan yang ada dalam kuesioner ini. Penelitian ini digunakan untuk menyusun skripsi. Untuk itu saya memohon kepada Bapak/Ibu responden untuk memberikan jawaban yang sebenar-benarnya demi membantu kelancaran penelitian ini. Atas waktu dan kesediaannya saya ucapkan terima kasih, semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.

Identitas responden (Masyarakat)

Nama : Edi Suyanto
 Umur : 50 tahun
 Jenis kelamin : Laki-laki
 Pekerjaan : Wirausaha

Daftar pertanyaan penelitian

1. Bagaimana sistem perancangan kotak (stup) ternak lebah?
Jawaban: Sistem perancangan stup ada 2, yaitu bisa di pohon dan menggunakan kaki-kaki besi setinggi 50cm dari bawah pohon. Ukuran stup yaitu 25cm x 40cm x 22cm.
2. Berapa banyak kotak (stup) yang digunakan dalam ternak lebah di hutan Wanagama?
Jawaban: Terdapat 120 kotak yang digunakan untuk ternak lebah. setiap kotak memiliki lubang kecil untuk keluar masuknya lebah.
3. Berapa banyak koloni yang digunakan dalam ternak lebah di hutan Wanagama?
Jawaban: Pada perhitungan yang pernah dilakukan terdapat $\pm$ 4000 koloni *Apis cerana* pada setiap kotak.
4. Bagaimana ketersediaan nektar untuk lebah?
Jawaban: ketersediaan nektar untuk pakan baik untuk mencukupi kebutuhan lebah.
5. Bagaimana teknik budidaya ternak madu di Wanagama?
Jawaban: Teknik budidaya di hutan Wanagama bersifat alami. Pemilihan lokasi ternak ada di Ngagro dan Residen. Kelompok tani tidak memberikan pakan tambahan untuk lebah karena ketersediaan nektar yang sangat banyak dan juga tidak membeli obat pembasmi hama

penyakit, karena setiap anggota kelompok setiap harinya wajib memeriksa koloni dan membersihkan stup. Kotak akan dibasahi dengan air untuk mencegah datangnya semut.

6. Bagaimana teknik pemanfaatan ternak madu di Wanagama?

Jawaban: Pemanfaatan madu dijadikan sebagai produk botol kemasan. Ada yang hanya menggunakan botol tidak terpakai atau botol bekas dan ada yang menggunakan botol kemasan berukuran 400-600ml dengan label Wanagama.

7. Bagaimana teknik pemanenan ternak madu di Wanagama?

Jawaban: Sebelum pemanenan biasanya dilakukan pengasapan menggunakan daun kering agar lebah berpindah dari kotak, kemudian sisiran madu diambil. ada proses regenerasi, yaitu pemotongan dari sisiran madu untuk dikembalikan pada kotak. Sisiran madu diperas dan dimasukkan ke dalam jerigen/botol.

8. Darimanakah sumber pendanaan produksi ternak lebah madu Wanagama?

Jawaban: Sumber pendanaan mulai dari bantuan Dinas Kehutanan Yogyakarta, simpanan pokok, wajib dan sukarela, sisa hasil usaha dan bantuan pemerintah ataupun swasta.

9. Apa saja yang menjadi biaya tetap dalam produksi madu dan berapa jumlah yang dikeluarkan?

Jawaban:

10. Apa saja yang menjadi biaya tidak tetap dalam produksi madu dan berapa jumlah yang dikeluarkan?

Jawaban:

11. Berapa besar volume madu yang dihasilkan Wanagama dalam satu musim?

Jawaban:

	KUESIONER PENELITIAN PEMANFAATAN DAN NILAI FINANSIAL HASIL HUTAN BUKAN KAYU BERUPA MADU TERNAK DI HUTAN WANAGAMA KABUPATEN GUNUNG KIDUL
---	---

Dengan hormat, perkenankan saya selaku peneliti untuk meminta kesediaan Bapak/Ibu selaku responden untuk berpartisipasi dalam mengisi dan menjawab seluruh pertanyaan yang ada dalam kuesioner ini. Penelitian ini digunakan untuk menyusun skripsi. Untuk itu saya memohon kepada Bapak/Ibu responden untuk memberikan jawaban yang sebenar-benarnya demi membantu kelancaran penelitian ini. Atas waktu dan kesediaannya saya ucapkan terima kasih, semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.

Identitas responden (Masyarakat)

Nama : Suratman
 Umur : 50 tahun
 Jenis kelamin : Laki-laki
 Pekerjaan : Petani

Daftar pertanyaan penelitian

1. Bagaimana sistem perancangan kotak (stup) ternak lebah?
Jawaban: Penggunaan stup pada ternak lebah dengan tiang-tiang besi yang di atasnya diletakkan kotak dan juga digantung pada ranting pohon *Acacia mangium*.
2. Berapa banyak kotak (stup) yang digunakan dalam ternak lebah di hutan Wanagama?
Jawaban: Terdapat 120 kotak yang digunakan untuk ternak lebah. setiap kotak memiliki lubang kecil untuk keluar masuknya lebah.
3. Berapa banyak koloni yang digunakan dalam ternak lebah di hutan Wanagama?
Jawaban: Pada perhitungan yang pernah dilakukan terdapat lebih dari 4000 koloni *Apis cerana* pada setiap kotak.
4. Bagaimana ketersediaan nektar untuk lebah?
Jawaban: Nektar yang tersedia cukup baik dan mampu untuk mencukupi pakan koloni lebah dalam proses peternakan lebah.
5. Bagaimana teknik budidaya ternak madu di Wanagama?
Jawaban: Teknik budidaya di hutan Wanagam bersifat alami. Pemilihan lokasi ternak ada di Ngagro dan Residen. Kelompok tani tidak memberikan pakan tambahan untuk lebah karena ketersediaan nektar yang sangat banyak dan juga tidak membeli obat pembasmi hama

penyakit, karena setiap anggota kelompok setiap harinya wajib memeriksa koloni dan membersihkan stup. Kotak akan dibasahi dengan air untuk mencegah datangnya semut.

6. Bagaimana teknik pemanfaatan ternak madu di Wanagama?

Jawaban: pemanfaatannya dengan menjual kepada masyarakat sekitar hutan dengan botol yang sudah tidak terpakai seperti botol marjan. Anggota menjualnya di rumah dan biasanya mempunyai langganan tetap.

7. Bagaimana teknik pemanenan ternak madu di Wanagama?

Jawaban: Sebelum panen, kotak akan di cek terlebih dahulu untuk keamanan. Setelah itu kotak diasapi dengan daun-daun Panjang yang kering agar lebah menjauh dari stup. Sisiran madu diambil dan diperas serta dimasukkan ke dalam jerigen penyimpanan.

8. Darimanakah sumber pendanaan produksi ternak lebah madu Wanagama?

Jawaban: Simpanan/kas kelompok, hasil usaha penjualan madu, bantuan-bantuan dari pemerintah.

9. Apa saja yang menjadi biaya tetap dalam produksi madu dan berapa jumlah yang dikeluarkan?

Jawaban: Terdapat kotak (stup) untuk tempat tinggal lebah, sikat pembersih kotak, pisau, jerigen, masker dan sarung tangan keamanan.

10. Apa saja yang menjadi biaya tidak tetap dalam produksi madu dan berapa jumlah yang dikeluarkan?

Jawaban: Pembelian koloni lebah untuk memenuhi 120 kotak yang diproduksi, botol madu.

11. Berapa besar volume madu yang dihasilkan Wanagama dalam satu musim?

Jawaban: Volume madu yang dihasilkan tergantung pada musim panen, suatu keadaan yang buruk akan menyebabkan tidak dapat dilakukan pemanenan.

	KUESIONER PENELITIAN PEMANFAATAN DAN NILAI FINANSIAL HASIL HUTAN BUKAN KAYU BERUPA MADU TERNAK DI HUTAN WANAGAMA KABUPATEN GUNUNG KIDUL
---	---

Dengan hormat, perkenankan saya selaku peneliti untuk meminta kesediaan Bapak/Ibu selaku responden untuk berpartisipasi dalam mengisi dan menjawab seluruh pertanyaan yang ada dalam kuesioner ini. Penelitian ini digunakan untuk menyusun skripsi. Untuk itu saya memohon kepada Bapak/Ibu responden untuk memberikan jawaban yang sebenar-benarnya demi membantu kelancaran penelitian ini. Atas waktu dan kesediaannya saya ucapkan terima kasih, semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.

Identitas responden (Masyarakat)

Nama	: Ibu Saminah
Umur	: 46 tahun
Jenis kelamin	: Perempuan
Pekerjaan	: Wirausaha

Daftar pertanyaan penelitian

1. Bagaimana sistem perancangan kotak (stup) ternak lebah?
Jawaban: Sistem perancangan kotak ada dua cara, yaitu kotak diletak diranting pohon dengan menggunakan tali dan diletak dibawah pohon menggunakan tiang besi Panjang.
2. Berapa banyak kotak (stup) yang digunakan dalam ternak lebah di hutan Wanagama?
Jawaban: Kotak yang digunakan untuk ternak lebah sebanyak 120 kotak yang berisi 8 sisiran madu.
3. Berapa banyak koloni yang digunakan dalam ternak lebah di hutan Wanagama?
Jawaban: Terdapat ribuan koloni yang digunakan dan dipisahkan pada setiap kotak yang akan digunakan untuk ternak.
4. Bagaimana ketersediaan nektar untuk lebah?
Jawaban: ketersediaan nektar cukup banyak dan baik, sehingga petani tidak membeli pakan tambahan untuk lebah di hutan Wanagama.
5. Bagaimana teknik budidaya ternak madu di Wanagama?
Jawaban: Ternak lebah dibudidayakan 60 orang kelompok tani hutan Sumber Rezeki. Budidaya dilakukan pada daerah Ngagro dan Residen. Tempat tersebut dipilih karena tidak terlalu jauh dengan sumber air, tidak menjadi sumber keramaian, karena dapat menyebabkan lebah

hijrah. Petani tidak membeli pakan tambahan dan murni dari hutan Wanagama.

6. Bagaimana teknik pemanfaatan ternak madu di Wanagama?

Jawaban: Madu dimanfaatkan untuk obat-obatan atau Kesehatan yang biasanya dikonsumsi oleh berbagai umur khususnya orangtua dan lansia. Madu dijual menggunakan botol bekas yang dijual oleh petani Sumber Rezeki.

7. Darimanakah sumber pendanaan produksi ternak lebah madu Wanagama?

Jawaban: Dana kelompok tani hutan Sumber Rezeki didapatkan dari kas kelompok, sisa hasil usaha dan juga sumbangan-sumbangan.

8. Apa saja yang menjadi biaya tetap dalam produksi madu dan berapa jumlah yang dikeluarkan?

Jawaban:

9. Apa saja yang menjadi biaya tidak tetap dalam produksi madu dan berapa jumlah yang dikeluarkan?

Jawaban:

10. Berapa besar volume madu yang dihasilkan Wanagama dalam satu musim?

Jawaban: Volume madu yang dihasilkan dalam satu musim panen dapat mencapai 150 - 200liter.

	KUESIONER PENELITIAN PEMANFAATAN DAN NILAI FINANSIAL HASIL HUTAN BUKAN KAYU BERUPA MADU TERNAK DI HUTAN WANAGAMA KABUPATEN GUNUNG KIDUL
---	--

Dengan hormat, perkenalkan saya selaku peneliti untuk meminta kesediaan Bapak/Ibu selaku responden untuk berpartisipasi dalam mengisi dan menjawab seluruh pertanyaan yang ada dalam kuesioner ini. Penelitian ini digunakan untuk menyusun skripsi. Untuk itu saya memohon kepada Bapak/Ibu responden untuk memberikan jawaban yang sebenar-benarnya demi membantu kelancaran penelitian ini. Atas waktu dan kesediaannya saya ucapkan terima kasih, semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.

Identitas responden (Masyarakat)

Nama : Bapak Murtanto
 Umur : 48 tahun
 Jenis kelamin : Laki-laki
 Pekerjaan : Wiraswasta

Daftar pertanyaan penelitian

1. Bagaimana sistem perancangan kotak (stup) ternak lebah?
Jawaban: Perancangan kotak lebah dengan dua sistem, yaitu dengan menggunakan kaki-kaki besi berbentuk persegi panjang dan kotak yang digantung pada ranting pohon.
2. Berapa banyak kotak (stup) yang digunakan dalam ternak lebah di hutan Wanagama?
Jawaban: Terdapat sekitar 120 kotak yang diproduksi masyarakat.
3. Berapa banyak koloni yang digunakan dalam ternak lebah di hutan Wanagama?
Jawaban: Sangat banyak yang bersumber dari pohon *Acacia mangium*.
4. Bagaimana ketersediaan nektar untuk lebah?
Jawaban: ketersediaan nektar cukup banyak dan baik, sehingga petani tidak membeli pakan tambahan untuk lebah di hutan Wanagama.
5. Bagaimana teknik budidaya ternak madu di Wanagama?
Jawaban: Dengan cara yang sederhana dan belum menggunakan peralatan mesin atau masih manual.
6. Bagaimana teknik pemanfaatan ternak madu di Wanagama?
Jawaban: Pemasaran dengan menjadikan sebuah produk madu kemasan di dalam botol.

7. Darimanakah sumber pendanaan produksi ternak lebah madu Wanagama?

Jawaban: Dana kelompok tani hutan Sumber Rezeki didapatkan dari kas kelompok, sisa hasil usaha dan juga sumbangan-sumbangan.

8. Apa saja yang menjadi biaya tetap dalam produksi madu dan berapa jumlah yang dikeluarkan?

Jawaban: Peralatan perawatan, peralatan panen dan keamanan produksi.

9. Apa saja yang menjadi biaya tidak tetap dalam produksi madu dan berapa jumlah yang dikeluarkan?

Jawaban: Terdapat koloni lebah, botol kemasan madu.

10. Berapa besar volume madu yang dihasilkan Wanagama dalam satu musim?

Jawaban: Volume madu yang dihasilkan dalam satu musim panen dapat mencapai 150 - 200liter.

	KUESIONER PENELITIAN PEMANFAATAN DAN NILAI FINANSIAL HASIL HUTAN BUKAN KAYU BERUPA MADU TERNAK DI HUTAN WANAGAMA KABUPATEN GUNUNG KIDUL
---	---

Dengan hormat, perkenankan saya selaku peneliti untuk meminta kesediaan Bapak/Ibu selaku responden untuk berpartisipasi dalam mengisi dan menjawab seluruh pertanyaan yang ada dalam kuesioner ini. Penelitian ini digunakan untuk menyusun skripsi. Untuk itu saya memohon kepada Bapak/Ibu responden untuk memberikan jawaban yang sebenar-benarnya demi membantu kelancaran penelitian ini. Atas waktu dan kesediaannya saya ucapkan terima kasih, semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.

Identitas responden (Masyarakat)

Nama : Ibu Titin
 Umur : 40 tahun
 Jenis kelamin : Perempuan
 Pekerjaan : Ibu rumah tangga

Daftar pertanyaan penelitian

1. Bagaimana sistem perancangan kotak (stup) ternak lebah?
Jawaban: Dengan cara digantung pada pohon dan dengan besi Panjang yang berukuran 50cm.
2. Berapa banyak kotak (stup) yang digunakan dalam ternak lebah di hutan Wanagama?
Jawaban: Sebanyak 120 kotak diproduksi di hutan Wanagama oleh masyarakat.
3. Berapa banyak koloni yang digunakan dalam ternak lebah di hutan Wanagama?
Jawaban: Koloni lebah mencapai ribuan dengan jenis lebah *Apis cerana*.
4. Bagaimana ketersediaan nektar untuk lebah?
Jawaban: Ketersediaan nektar cukup banyak dan sampai saat ini masih dapat digunakan untuk kebutuhan pangan lebah.
5. Bagaimana teknik budidaya ternak madu di Wanagama?
Jawaban: Dengan teknik sederhana dilakukan oleh anggota kelompok dan menggunakan peralatan seadanya.
6. Bagaimana teknik pemanfaatan ternak madu di Wanagama?

Jawaban: Madu dimanfaatkan untuk obat-obatan atau Kesehatan yang biasanya dikonsumsi oleh berbagai umur khususnya orangtua dan lansia. Madu dijual menggunakan botol bekas yang dijual oleh petani Sumber Rezeki.

7. Darimanakah sumber pendanaan produksi ternak lebah madu Wanagama?

Jawaban: Dana kelompok tani hutan Sumber Rezeki didapatkan dari kas kelompok, sisa hasil usaha dan juga sumbangan-sumbangan.

8. Apa saja yang menjadi biaya tetap dalam produksi madu dan berapa jumlah yang dikeluarkan?

Jawaban: Peralatan produksi madu.

9. Apa saja yang menjadi biaya tidak tetap dalam produksi madu dan berapa jumlah yang dikeluarkan?

Jawaban: Koloni lebah dan botol madu.

10. Berapa besar volume madu yang dihasilkan Wanagama dalam satu musim?

Jawaban: Volume madu yang dihasilkan dalam satu musim panen dapat mencapai 200liter.

	KUESIONER PENELITIAN PEMANFAATAN DAN NILAI FINANSIAL HASIL HUTAN BUKAN KAYU BERUPA MADU TERNAK DI HUTAN WANAGAMA KABUPATEN GUNUNG KIDUL
---	---

Dengan hormat, perkenankan saya selaku peneliti untuk meminta kesediaan Bapak/Ibu selaku responden untuk berpartisipasi dalam mengisi dan menjawab seluruh pertanyaan yang ada dalam kuesioner ini. Penelitian ini digunakan untuk menyusun skripsi. Untuk itu saya memohon kepada Bapak/Ibu responden untuk memberikan jawaban yang sebenar-benarnya demi membantu kelancaran penelitian ini. Atas waktu dan kesediaannya saya ucapkan terima kasih, semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.

Identitas responden (Masyarakat)

Nama : Bapak Saman
 Umur : 52 tahun
 Jenis kelamin : Laki-laki
 Pekerjaan : Beternak

Daftar pertanyaan penelitian

1. Bagaimana sistem perancangan kotak (stup) ternak lebah?
Jawaban: Sistem perancangan kotak, yaitu menggunakan kaki besi dan sistem gantung pada ranting pohon.
2. Berapa banyak kotak (stup) yang digunakan dalam ternak lebah di hutan Wanagama?
Jawaban: Kotak yang digunakan untuk ternak lebah sebanyak 120 kotak yang berisi 8 sisiran madu.
3. Berapa banyak koloni yang digunakan dalam ternak lebah di hutan Wanagama?
Jawaban: Terdapat ribuan koloni yang digunakan dan dipisahkan pada setiap kotak yang akan digunakan untuk ternak.
4. Bagaimana ketersediaan nektar untuk lebah?
Jawaban: Sangat banyak dan mencukupi kebutuhan pangan lebah selama beberapa musim produksi.
5. Bagaimana teknik budidaya ternak madu di Wanagama?
Jawaban: Bersifat alami dan sederhana tanpa menggunakan peralatan mesin.
6. Bagaimana teknik pemanfaatan ternak madu di Wanagama?

Jawaban: Madu dimanfaatkan untuk obat-obatan atau Kesehatan yang biasanya dikonsumsi oleh berbagai umur khususnya orangtua dan lansia. Madu dijual menggunakan botol bekas yang dijual oleh petani Sumber Rezeki.

7. Darimanakah sumber pendanaan produksi ternak lebah madu Wanagama?

Jawaban: Dana kelompok tani hutan Sumber Rezeki didapatkan dari kas kelompok, sisa hasil usaha dan juga sumbangan-sumbangan.

8. Apa saja yang menjadi biaya tetap dalam produksi madu dan berapa jumlah yang dikeluarkan?

Jawaban: Peralatan perawatan, peralatan panen dan keamanan.

9. Apa saja yang menjadi biaya tidak tetap dalam produksi madu dan berapa jumlah yang dikeluarkan?

Jawaban: Sarang lebah dan botol untuk kemasan madu Wanagama.

10. Berapa besar volume madu yang dihasilkan Wanagama dalam satu musim?

Jawaban: Volume madu yang dihasilkan dalam satu musim panen dapat mencapai 300liter jika dalam musim baik.

	KUESIONER PENELITIAN PEMANFAATAN DAN NILAI FINANSIAL HASIL HUTAN BUKAN KAYU BERUPA MADU TERNAK DI HUTAN WANAGAMA KABUPATEN GUNUNG KIDUL
---	---

Dengan hormat, perkenankan saya selaku peneliti untuk meminta kesediaan Bapak/Ibu selaku responden untuk berpartisipasi dalam mengisi dan menjawab seluruh pertanyaan yang ada dalam kuesioner ini. Penelitian ini digunakan untuk menyusun skripsi. Untuk itu saya memohon kepada Bapak/Ibu responden untuk memberikan jawaban yang sebenar-benarnya demi membantu kelancaran penelitian ini. Atas waktu dan kesediaannya saya ucapkan terima kasih, semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.

Identitas responden (Masyarakat)

Nama : Bapak Zulfikar
 Umur : 48 tahun
 Jenis kelamin : Laki-laki
 Pekerjaan : Pengusaha Kayu

Daftar pertanyaan penelitian

1. Bagaimana sistem perancangan kotak (stup) ternak lebah?
Jawaban: Sistem yang diterapkan dengan peletakan di samping pohon dan digantung pada ranting pohon *Acacia mangium*.
2. Berapa banyak kotak (stup) yang digunakan dalam ternak lebah di hutan Wanagama?
Jawaban: Sebanyak 120 kotak disebarkan pada hutan Wanagama untuk diproduksi oleh masyarakat.
3. Berapa banyak koloni yang digunakan dalam ternak lebah di hutan Wanagama?
Jawaban: Terdapat ribuan koloni yang digunakan dan dipisahkan pada setiap kotak yang akan digunakan untuk ternak.
4. Bagaimana ketersediaan nektar untuk lebah?
Jawaban: ketersediaan nektar cukup banyak dan baik.
5. Bagaimana teknik budidaya ternak madu di Wanagama?
Jawaban: Ternak lebah dibudidayakan 60 orang kelompok tani hutan Sumber Rezeki. Budidaya dilakukan pada daerah Ngagro dan Residen. Tempat tersebut dipilih karena tidak terlalu jauh dengan sumber air, tidak menjadi sumber keramaian, karena dapat menyebabkan lebah hijrah. Petani tidak membeli pakan tambahan dan murni dari hutan Wanagama.

6. Bagaimana teknik pemanfaatan ternak madu di Wanagama?

Jawaban: Pembuatan produk kemasan botol berlabelkan Wanagama.

7. Darimanakah sumber pendanaan produksi ternak lebah madu Wanagama?

Jawaban: Dana kelompok tani hutan Sumber Rezeki didapatkan dari kas kelompok, sisa hasil usaha dan juga sumbangan-sumbangan.

8. Apa saja yang menjadi biaya tetap dalam produksi madu dan berapa jumlah yang dikeluarkan?

Jawaban:

9. Apa saja yang menjadi biaya tidak tetap dalam produksi madu dan berapa jumlah yang dikeluarkan?

Jawaban:

10. Berapa besar volume madu yang dihasilkan Wanagama dalam satu musim?

Jawaban: Volume madu yang dihasilkan dalam satu musim panen dapat mencapai 150 - 200liter.

	KUESIONER PENELITIAN PEMANFAATAN DAN NILAI FINANSIAL HASIL HUTAN BUKAN KAYU BERUPA MADU TERNAK DI HUTAN WANAGAMA KABUPATEN GUNUNG KIDUL
---	---

Dengan hormat, perkenankan saya selaku peneliti untuk meminta kesediaan Bapak/Ibu selaku responden untuk berpartisipasi dalam mengisi dan menjawab seluruh pertanyaan yang ada dalam kuesioner ini. Penelitian ini digunakan untuk menyusun skripsi. Untuk itu saya memohon kepada Bapak/Ibu responden untuk memberikan jawaban yang sebenar-benarnya demi membantu kelancaran penelitian ini. Atas waktu dan kesediaannya saya ucapkan terima kasih, semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.

Identitas responden (Masyarakat)

Nama : Bapak Samsul
 Umur : 40 tahun
 Jenis kelamin : Laki-laki
 Pekerjaan : Petani

Daftar pertanyaan penelitian

1. Bagaimana sistem perancangan kotak (stup) ternak lebah?
Jawaban: Sistem perancangan kotak ada dua cara, yaitu kotak diletak diranting pohon dengan menggunakan tali dan diletak dibawah pohon menggunakan tiang besi Panjang.
2. Berapa banyak kotak (stup) yang digunakan dalam ternak lebah di hutan Wanagama?
Jawaban: Sebanyak 120 kotak pada daerah Ngaglik dan Residen.
3. Berapa banyak koloni yang digunakan dalam ternak lebah di hutan Wanagama?
Jawaban: Koloni dapat mencapai puluhan ribu untuk diproduksi pada 120 kotak.
4. Bagaimana ketersediaan nektar untuk lebah?
Jawaban: ketersediaan nektar sangat banyak untuk beberapa musim produksi.
5. Bagaimana teknik budidaya ternak madu di Wanagama?
Jawaban: Tempat tersebut dipilih karena tidak terlalu jauh dengan sumber air, tidak menjadi sumber keramaian, karena dapat menyebabkan lebah hijrah. Petani tidak membeli pakan tambahan dan murni dari hutan Wanagama.

6. Bagaimana teknik pemanfaatan ternak madu di Wanagama?

Jawaban: Pemasaran dengan menggunakan botol kemasan.

7. Darimanakah sumber pendanaan produksi ternak lebah madu Wanagama?

Jawaban: Kas kelompok, sisa hasil usaha dan sumbangan dari berbagai instansi.

8. Apa saja yang menjadi biaya tetap dalam produksi madu dan berapa jumlah yang dikeluarkan?

Jawaban: Peralatan produksi dan keamanan pada saat ternak dan panen.

9. Apa saja yang menjadi biaya tidak tetap dalam produksi madu dan berapa jumlah yang dikeluarkan?

Jawaban: Sarang lebah dan botol-botol kemasan madu.

10. Berapa besar volume madu yang dihasilkan Wanagama dalam satu musim?

Jawaban: Madu yang dihasilkan mencapai 200 – 300liter.

	KUESIONER PENELITIAN PEMANFAATAN DAN NILAI FINANSIAL HASIL HUTAN BUKAN KAYU BERUPA MADU TERNAK DI HUTAN WANAGAMA KABUPATEN GUNUNG KIDUL
---	---

Dengan hormat, perkenankan saya selaku peneliti untuk meminta kesediaan Bapak/Ibu selaku responden untuk berpartisipasi dalam mengisi dan menjawab seluruh pertanyaan yang ada dalam kuesioner ini. Penelitian ini digunakan untuk menyusun skripsi. Untuk itu saya memohon kepada Bapak/Ibu responden untuk memberikan jawaban yang sebenar-benarnya demi membantu kelancaran penelitian ini. Atas waktu dan kesediaannya saya ucapkan terima kasih, semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.

Identitas responden (Masyarakat)

Nama	: Bapak Mansyur
Umur	: 53 tahun
Jenis kelamin	: Laki-laki
Pekerjaan	: Petani

Daftar pertanyaan penelitian

1. Bagaimana sistem perancangan kotak (stup) ternak lebah?
Jawaban: Sistem perancangan kotak ada dua cara, yaitu kotak diletak diranting pohon dengan menggunakan tali dan diletak dibawah pohon menggunakan tiang besi Panjang.
2. Berapa banyak kotak (stup) yang digunakan dalam ternak lebah di hutan Wanagama?
Jawaban: Kotak yang digunakan untuk ternak lebah sebanyak 120 kotak yang berisi 8 sisiran madu.
3. Berapa banyak koloni yang digunakan dalam ternak lebah di hutan Wanagama?
Jawaban: Terdapat ribuan koloni yang digunakan dan dipisahkan pada setiap kotak yang akan digunakan untuk ternak.
4. Bagaimana ketersediaan nektar untuk lebah?
Jawaban: ketersediaan nektar cukup banyak dan baik, sehingga petani tidak membeli pakan tambahan untuk lebah di hutan Wanagama.
5. Bagaimana teknik budidaya ternak madu di Wanagama?
Jawaban: Ternak lebah dibudidayakan 60 orang kelompok tani hutan Sumber Rezeki. Budidaya dilakukan pada daerah Ngagro dan Residen. Tempat tersebut dipilih karena tidak terlalu jauh dengan sumber air, tidak menjadi sumber keramaian, karena dapat menyebabkan lebah

hijrah. Petani tidak membeli pakan tambahan dan murni dari hutan Wanagama.

6. Bagaimana teknik pemanfaatan ternak madu di Wanagama?

Jawaban: Madu dimanfaatkan untuk obat-obatan atau Kesehatan yang biasanya dikonsumsi oleh berbagai umur khususnya orangtua dan lansia. Madu dijual menggunakan botol bekas yang dijual oleh petani Sumber Rezeki.

7. Darimanakah sumber pendanaan produksi ternak lebah madu Wanagama?

Jawaban: Dana kelompok tani hutan Sumber Rezeki didapatkan dari kas kelompok, sisa hasil usaha dan juga sumbangan-sumbangan.

8. Apa saja yang menjadi biaya tetap dalam produksi madu dan berapa jumlah yang dikeluarkan?

Jawaban:

9. Apa saja yang menjadi biaya tidak tetap dalam produksi madu dan berapa jumlah yang dikeluarkan?

Jawaban:

10. Berapa besar volume madu yang dihasilkan Wanagama dalam satu musim?

Jawaban: Volume madu yang dihasilkan dalam satu musim panen dapat mencapai 150 - 200liter.

	KUESIONER PENELITIAN PEMANFAATAN DAN NILAI FINANSIAL HASIL HUTAN BUKAN KAYU BERUPA MADU TERNAK DI HUTAN WANAGAMA KABUPATEN GUNUNG KIDUL
---	---

Dengan hormat, perkenankan saya selaku peneliti untuk meminta kesediaan Bapak/Ibu selaku responden untuk berpartisipasi dalam mengisi dan menjawab seluruh pertanyaan yang ada dalam kuesioner ini. Penelitian ini digunakan untuk menyusun skripsi. Untuk itu saya memohon kepada Bapak/Ibu responden untuk memberikan jawaban yang sebenar-benarnya demi membantu kelancaran penelitian ini. Atas waktu dan kesediaannya saya ucapkan terima kasih, semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.

Identitas responden (Masyarakat)

Nama : Ibu Santi
 Umur : 44 tahun
 Jenis kelamin : Perempuan
 Pekerjaan : Guru

Daftar pertanyaan penelitian

1. Bagaimana sistem perancangan kotak (stup) ternak lebah?
Jawaban: Sistem kotak gantung dan kotak kaki-kaki besi.
2. Berapa banyak kotak (stup) yang digunakan dalam ternak lebah di hutan Wanagama?
Jawaban: Kotak mencapai 120 untuk diproduksi.
3. Berapa banyak koloni yang digunakan dalam ternak lebah di hutan Wanagama?
Jawaban: Terdapat ribuan koloni yang digunakan dan dipisahkan pada setiap kotak yang akan digunakan untuk ternak.
4. Bagaimana ketersediaan nektar untuk lebah?
Jawaban: ketersediaan nektar cukup banyak dan baik, sehingga petani tidak membeli pakan tambahan untuk lebah di hutan Wanagama.
5. Bagaimana teknik budidaya ternak madu di Wanagama?
Jawaban: Tempat tersebut dipilih karena tidak terlalu jauh dengan sumber air, tidak menjadi sumber keramaian, karena dapat menyebabkan lebah hijrah. Petani tidak membeli pakan tambahan dan murni dari hutan Wanagama.
6. Bagaimana teknik pemanfaatan ternak madu di Wanagama?

Jawaban: Madu dimanfaatkan untuk obat-obatan atau Kesehatan yang biasanya dikonsumsi oleh berbagai umur khususnya orangtua dan lansia. Madu dijual menggunakan botol bekas yang dijual oleh petani Sumber Rezeki.

7. Darimanakah sumber pendanaan produksi ternak lebah madu Wanagama?

Jawaban: Dana kelompok tani hutan Sumber Rezeki didapatkan dari kas kelompok, sisa hasil usaha dan juga sumbangan-sumbangan.

8. Apa saja yang menjadi biaya tetap dalam produksi madu dan berapa jumlah yang dikeluarkan?

Jawaban: Peralatan produksi dan keamanan.

9. Apa saja yang menjadi biaya tidak tetap dalam produksi madu dan berapa jumlah yang dikeluarkan?

Jawaban: Koloni lebah.

10. Berapa besar volume madu yang dihasilkan Wanagama dalam satu musim?

Jawaban: Volume madu yang dihasilkan dalam satu musim panen dapat mencapai 200liter dalam satu musim.

	KUESIONER PENELITIAN PEMANFAATAN DAN NILAI FINANSIAL HASIL HUTAN BUKAN KAYU BERUPA MADU TERNAK DI HUTAN WANAGAMA KABUPATEN GUNUNG KIDUL
---	---

Dengan hormat, perkenankan saya selaku peneliti untuk meminta kesediaan Bapak/Ibu selaku responden untuk berpartisipasi dalam mengisi dan menjawab seluruh pertanyaan yang ada dalam kuesioner ini. Penelitian ini digunakan untuk menyusun skripsi. Untuk itu saya memohon kepada Bapak/Ibu responden untuk memberikan jawaban yang sebenar-benarnya demi membantu kelancaran penelitian ini. Atas waktu dan kesediaannya saya ucapkan terima kasih, semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.

Identitas responden (Masyarakat)

Nama : Bapak Yunus
 Umur : 46 tahun
 Jenis kelamin : Laki-laki
 Pekerjaan : Wirausaha

Daftar pertanyaan penelitian

1. Bagaimana sistem perancangan kotak (stup) ternak lebah?
Jawaban: Sistem perancangan kotak ada dua cara, yaitu kotak diletak diranting pohon dengan menggunakan tali dan diletak dibawah pohon menggunakan tiang besi Panjang.
2. Berapa banyak kotak (stup) yang digunakan dalam ternak lebah di hutan Wanagama?
Jawaban: Kotak yang digunakan untuk ternak lebah sebanyak 120 kotak yang berisi 8 sisiran madu.
3. Berapa banyak koloni yang digunakan dalam ternak lebah di hutan Wanagama?
Jawaban: Terdapat ribuan koloni yang digunakan dan dipisahkan pada setiap kotak yang akan digunakan untuk ternak.
4. Bagaimana ketersediaan nektar untuk lebah?
Jawaban: ketersediaan nektar cukup banyak dan baik, sehingga petani tidak membeli pakan tambahan untuk lebah di hutan Wanagama.
5. Bagaimana teknik budidaya ternak madu di Wanagama?
Jawaban: Ternak lebah dibudidayakan 60 orang kelompok tani hutan Sumber Rezeki. Budidaya dilakukan pada daerah Ngagro dan Residen. Tempat tersebut dipilih karena tidak terlalu jauh dengan sumber air, tidak menjadi sumber keramaian, karena dapat menyebabkan lebah

hijrah. Petani tidak membeli pakan tambahan dan murni dari hutan Wanagama.

6. Bagaimana teknik pemanfaatan ternak madu di Wanagama?

Jawaban: Madu dimanfaatkan untuk obat-obatan atau Kesehatan yang biasanya dikonsumsi oleh berbagai umur khususnya orangtua dan lansia. Madu dijual menggunakan botol bekas yang dijual oleh petani Sumber Rezeki.

7. Darimanakah sumber pendanaan produksi ternak lebah madu Wanagama?

Jawaban: Dana kelompok tani hutan Sumber Rezeki didapatkan dari kas kelompok, sisa hasil usaha dan juga sumbangan-sumbangan.

8. Apa saja yang menjadi biaya tetap dalam produksi madu dan berapa jumlah yang dikeluarkan?

Jawaban:

9. Apa saja yang menjadi biaya tidak tetap dalam produksi madu dan berapa jumlah yang dikeluarkan?

Jawaban:

10. Berapa besar volume madu yang dihasilkan Wanagama dalam satu musim?

Jawaban: Volume madu yang dihasilkan dalam satu musim panen dapat mencapai 150 - 200liter.

	KUESIONER PENELITIAN PEMANFAATAN DAN NILAI FINANSIAL HASIL HUTAN BUKAN KAYU BERUPA MADU TERNAK DI HUTAN WANAGAMA KABUPATEN GUNUNG KIDUL
---	---

Dengan hormat, perkenankan saya selaku peneliti untuk meminta kesediaan Bapak/Ibu selaku responden untuk berpartisipasi dalam mengisi dan menjawab seluruh pertanyaan yang ada dalam kuesioner ini. Penelitian ini digunakan untuk menyusun skripsi. Untuk itu saya memohon kepada Bapak/Ibu responden untuk memberikan jawaban yang sebenar-benarnya demi membantu kelancaran penelitian ini. Atas waktu dan kesediaannya saya ucapkan terima kasih, semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.

Identitas responden (Masyarakat)

Nama : Bapak Nurwanto
 Umur : 58 tahun
 Jenis kelamin : Laki-laki
 Pekerjaan : Petani

Daftar pertanyaan penelitian

1. Bagaimana sistem perancangan kotak (stup) ternak lebah?
Jawaban: Kotak dengan kaki-kaki besi dan juga kotak gantung pada ranting pohon.
2. Berapa banyak kotak (stup) yang digunakan dalam ternak lebah di hutan Wanagama?
Jawaban: 120 kotak (stup).
3. Berapa banyak koloni yang digunakan dalam ternak lebah di hutan Wanagama?
Jawaban: Terdapat ribuan koloni yang digunakan dan dipisahkan pada setiap kotak yang akan digunakan untuk ternak.
4. Bagaimana ketersediaan nektar untuk lebah?
Jawaban: Ketersediaan nektar sangat banyak dan baik untuk menjadi pangan lebah.
5. Bagaimana teknik budidaya ternak madu di Wanagama?
Jawaban: Dikelola 60 anggota kelompok dengan cara manual dan belum menggunakan mesin.
6. Bagaimana teknik pemanfaatan ternak madu di Wanagama?
Jawaban: Madu dimanfaatkan untuk obat-obatan atau Kesehatan yang biasanya dikonsumsi oleh berbagai umur khususnya orangtua dan

lansia. Madu dijual menggunakan botol bekas yang dijual oleh petani Sumber Rezeki.

7. Darimanakah sumber pendanaan produksi ternak lebah madu Wanagama?

Jawaban: Dana kelompok tani hutan Sumber Rezeki didapatkan dari kas kelompok, sisa hasil usaha dan juga sumbangan-sumbangan.

8. Apa saja yang menjadi biaya tetap dalam produksi madu dan berapa jumlah yang dikeluarkan?

Jawaban:

9. Apa saja yang menjadi biaya tidak tetap dalam produksi madu dan berapa jumlah yang dikeluarkan?

Jawaban:

10. Berapa besar volume madu yang dihasilkan Wanagama dalam satu musim?

Jawaban: Volume madu yang dihasilkan dalam satu musim panen dapat mencapai 150 - 200liter.

	KUESIONER PENELITIAN PEMANFAATAN DAN NILAI FINANSIAL HASIL HUTAN BUKAN KAYU BERUPA MADU TERNAK DI HUTAN WANAGAMA KABUPATEN GUNUNG KIDUL
---	---

Dengan hormat, perkenankan saya selaku peneliti untuk meminta kesediaan Bapak/Ibu selaku responden untuk berpartisipasi dalam mengisi dan menjawab seluruh pertanyaan yang ada dalam kuesioner ini. Penelitian ini digunakan untuk menyusun skripsi. Untuk itu saya memohon kepada Bapak/Ibu responden untuk memberikan jawaban yang sebenar-benarnya demi membantu kelancaran penelitian ini. Atas waktu dan kesediaannya saya ucapkan terima kasih, semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.

Identitas responden (Masyarakat)

Nama : Bapak Bangun
 Umur : 48 tahun
 Jenis kelamin : Laki-laki
 Pekerjaan : Guru

Daftar pertanyaan penelitian

1. Bagaimana sistem perancangan kotak (stup) ternak lebah?
Jawaban: Sistem perancangan kotak ada dua cara, yaitu kotak diletak diranting pohon dengan menggunakan tali dan diletak dibawah pohon menggunakan tiang besi Panjang.
2. Berapa banyak kotak (stup) yang digunakan dalam ternak lebah di hutan Wanagama?
Jawaban: Kotak yang digunakan untuk ternak lebah sebanyak 120 kotak yang berisi 8 sisiran madu.
3. Berapa banyak koloni yang digunakan dalam ternak lebah di hutan Wanagama?
Jawaban: Terdapat ribuan koloni yang digunakan dan dipisahkan pada setiap kotak yang akan digunakan untuk ternak.
4. Bagaimana ketersediaan nektar untuk lebah?
Jawaban: ketersediaan nektar cukup banyak dan baik, sehingga petani tidak membeli pakan tambahan untuk lebah di hutan Wanagama.
5. Bagaimana teknik budidaya ternak madu di Wanagama?
Jawaban: Ternak lebah dibudidayakan 60 orang kelompok tani hutan Sumber Rezeki. Budidaya dilakukan pada daerah Ngagro dan Residen. Tempat tersebut dipilih karena tidak terlalu jauh dengan sumber air, tidak menjadi sumber keramaian, karena dapat menyebabkan lebah

hijrah. Petani tidak membeli pakan tambahan dan murni dari hutan Wanagama.

6. Bagaimana teknik pemanfaatan ternak madu di Wanagama?

Jawaban: Madu dimanfaatkan untuk obat-obatan atau Kesehatan yang biasanya dikonsumsi oleh berbagai umur khususnya orangtua dan lansia. Madu dijual menggunakan botol bekas yang dijual oleh petani Sumber Rezeki.

7. Darimanakah sumber pendanaan produksi ternak lebah madu Wanagama?

Jawaban: Dana kelompok tani hutan Sumber Rezeki didapatkan dari kas kelompok, sisa hasil usaha dan juga sumbangan-sumbangan.

8. Apa saja yang menjadi biaya tetap dalam produksi madu dan berapa jumlah yang dikeluarkan?

Jawaban: Peralatan produksi, panen dan keamanan.

9. Apa saja yang menjadi biaya tidak tetap dalam produksi madu dan berapa jumlah yang dikeluarkan?

Jawaban: Sarang lebah, botol kemasan dan label kemasan.

10. Berapa besar volume madu yang dihasilkan Wanagama dalam satu musim?

Jawaban: Volume madu yang dihasilkan dalam satu musim panen dapat mencapai 200liter.

	KUESIONER PENELITIAN PEMANFAATAN DAN NILAI FINANSIAL HASIL HUTAN BUKAN KAYU BERUPA MADU TERNAK DI HUTAN WANAGAMA KABUPATEN GUNUNG KIDUL
---	---

Dengan hormat, perkenankan saya selaku peneliti untuk meminta kesediaan Bapak/Ibu selaku responden untuk berpartisipasi dalam mengisi dan menjawab seluruh pertanyaan yang ada dalam kuesioner ini. Penelitian ini digunakan untuk menyusun skripsi. Untuk itu saya memohon kepada Bapak/Ibu responden untuk memberikan jawaban yang sebenar-benarnya demi membantu kelancaran penelitian ini. Atas waktu dan kesediaannya saya ucapkan terima kasih, semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.

Identitas responden (Masyarakat)

Nama : Bapak Jumrudin
 Umur : 51 tahun
 Jenis kelamin : Laki-laki
 Pekerjaan : Wirausaha

Daftar pertanyaan penelitian

1. Bagaimana sistem perancangan kotak (stup) ternak lebah?
Jawaban: Perancangan dengan menggunakan kaki besi dan juga digantung pada sebuah ranting pohon menggunakan tali.
2. Berapa banyak kotak (stup) yang digunakan dalam ternak lebah di hutan Wanagama?
Jawaban: Kotak yang digunakan untuk ternak lebah sebanyak 120 kotak.
3. Berapa banyak koloni yang digunakan dalam ternak lebah di hutan Wanagama?
Jawaban: Terdapat ribuan koloni yang digunakan dan dipisahkan pada setiap kotak yang akan digunakan untuk ternak.
4. Bagaimana ketersediaan nektar untuk lebah?
Jawaban: ketersediaan nektar cukup banyak dan baik, sehingga petani tidak membeli pakan tambahan untuk lebah di hutan Wanagama.
5. Bagaimana teknik budidaya ternak madu di Wanagama?
Jawaban: Tempat tersebut dipilih karena tidak terlalu jauh dengan sumber air, tidak menjadi sumber keramaian, karena dapat menyebabkan lebah hijrah. Petani tidak membeli pakan tambahan dan murni dari hutan Wanagama.

6. Bagaimana teknik pemanfaatan ternak madu di Wanagama?

Jawaban: Pelabelan terhadap botol kemasan madu Wanagama.

7. Darimanakah sumber pendanaan produksi ternak lebah madu Wanagama?

Jawaban: Dana kelompok tani hutan Sumber Rezeki didapatkan dari kas kelompok, sisa hasil usaha dan juga sumbangan-sumbangan.

8. Apa saja yang menjadi biaya tetap dalam produksi madu dan berapa jumlah yang dikeluarkan?

Jawaban: Peralatan ternak lebah, peralatan panen dan keamanan.

9. Apa saja yang menjadi biaya tidak tetap dalam produksi madu dan berapa jumlah yang dikeluarkan?

Jawaban: Pembelian sarang koloni lebah.

10. Berapa besar volume madu yang dihasilkan Wanagama dalam satu musim?

Jawaban: Volume madu yang dihasilkan dalam satu musim panen dapat mencapai 150 - 200liter.

	KUESIONER PENELITIAN PEMANFAATAN DAN NILAI FINANSIAL HASIL HUTAN BUKAN KAYU BERUPA MADU TERNAK DI HUTAN WANAGAMA KABUPATEN GUNUNG KIDUL
---	---

Dengan hormat, perkenankan saya selaku peneliti untuk meminta kesediaan Bapak/Ibu selaku responden untuk berpartisipasi dalam mengisi dan menjawab seluruh pertanyaan yang ada dalam kuesioner ini. Penelitian ini digunakan untuk menyusun skripsi. Untuk itu saya memohon kepada Bapak/Ibu responden untuk memberikan jawaban yang sebenar-benarnya demi membantu kelancaran penelitian ini. Atas waktu dan kesediaannya saya ucapkan terima kasih, semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.

Identitas responden (Masyarakat)

Nama : Ibu Siti
 Umur : 46 tahun
 Jenis kelamin : Perempuan
 Pekerjaan : Ibu rumah tangga

Daftar pertanyaan penelitian

1. Bagaimana sistem perancangan kotak (stup) ternak lebah?
Jawaban: Perancangan kotak dengan digantung dan memakai kaki besi.
2. Berapa banyak kotak (stup) yang digunakan dalam ternak lebah di hutan Wanagama?
Jawaban: Kotak yang digunakan untuk ternak lebah sebanyak 120 kotak.
3. Berapa banyak koloni yang digunakan dalam ternak lebah di hutan Wanagama?
Jawaban: Koloni lebah mencapai puluhan ribu yang disebar pada 120 kotak yang akan diproduksi.
4. Bagaimana ketersediaan nektar untuk lebah?
Jawaban: ketersediaan nektar cukup banyak dan baik, sehingga petani tidak membeli pakan tambahan untuk lebah di hutan Wanagama.
5. Bagaimana teknik budidaya ternak madu di Wanagama?
Jawaban: Ternak lebah dibudidayakan 60 orang kelompok tani hutan Sumber Rezeki. Budidaya dilakukan pada daerah Ngagro dan Residen.
6. Bagaimana teknik pemanfaatan ternak madu di Wanagama?

Jawaban: Madu dimanfaatkan untuk obat-obatan atau Kesehatan yang biasanya dikonsumsi oleh berbagai umur khususnya orangtua dan lansia. Madu dijual menggunakan botol bekas yang dijual oleh petani Sumber Rezeki.

7. Darimanakah sumber pendanaan produksi ternak lebah madu Wanagama?

Jawaban: Dana kelompok tani hutan Sumber Rezeki didapatkan dari kas kelompok, sisa hasil usaha dan juga sumbangan-sumbangan.

8. Apa saja yang menjadi biaya tetap dalam produksi madu dan berapa jumlah yang dikeluarkan?

Jawaban:

9. Apa saja yang menjadi biaya tidak tetap dalam produksi madu dan berapa jumlah yang dikeluarkan?

Jawaban:

10. Berapa besar volume madu yang dihasilkan Wanagama dalam satu musim?

Jawaban: Volume madu yang dihasilkan dalam satu musim panen dapat mencapai 150 - 200liter.

	KUESIONER PENELITIAN PEMANFAATAN DAN NILAI FINANSIAL HASIL HUTAN BUKAN KAYU BERUPA MADU TERNAK DI HUTAN WANAGAMA KABUPATEN GUNUNG KIDUL
---	---

Dengan hormat, perkenalkan saya selaku peneliti untuk meminta kesediaan Bapak/Ibu selaku responden untuk berpartisipasi dalam mengisi dan menjawab seluruh pertanyaan yang ada dalam kuesioner ini. Penelitian ini digunakan untuk menyusun skripsi. Untuk itu saya memohon kepada Bapak/Ibu responden untuk memberikan jawaban yang sebenar-benarnya demi membantu kelancaran penelitian ini. Atas waktu dan kesediaannya saya ucapkan terima kasih, semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.

Identitas responden (Masyarakat)

Nama : Bapak Hamzah
 Umur : 53 tahun
 Jenis kelamin : Laki-laki
 Pekerjaan : Petani

Daftar pertanyaan penelitian

1. Bagaimana sistem perancangan kotak (stup) ternak lebah?
Jawaban: Sistem perancangan terbagi dua, yaitu dengan kaki besi dan kotak gantung.
2. Berapa banyak kotak (stup) yang digunakan dalam ternak lebah di hutan Wanagama?
Jawaban: Kotak yang digunakan untuk ternak lebah sebanyak 120 kotak yang berisi 8 sisiran madu.
3. Berapa banyak koloni yang digunakan dalam ternak lebah di hutan Wanagama?
Jawaban: Terdapat ribuan koloni yang digunakan dan dipisahkan pada setiap kotak yang akan digunakan untuk ternak.
4. Bagaimana ketersediaan nektar untuk lebah?
Jawaban: ketersediaan nektar cukup banyak dan baik, sehingga petani tidak membeli pakan tambahan untuk lebah di hutan Wanagama.
5. Bagaimana teknik budidaya ternak madu di Wanagama?
Jawaban: Ternak lebah dibudidayakan 60 orang kelompok tani hutan Sumber Rezeki. Budidaya dilakukan pada daerah Ngagro dan Residen. Tempat tersebut dipilih karena tidak terlalu jauh dengan sumber air, tidak menjadi sumber keramaian, karena dapat menyebabkan lebah

hijrah. Petani tidak membeli pakan tambahan dan murni dari hutan Wanagama.

6. Bagaimana teknik pemanfaatan ternak madu di Wanagama?

Jawaban: Madu dimanfaatkan untuk obat-obatan atau Kesehatan yang biasanya dikonsumsi oleh berbagai umur khususnya orangtua dan lansia. Madu dijual menggunakan botol bekas yang dijual oleh petani Sumber Rezeki.

7. Darimanakah sumber pendanaan produksi ternak lebah madu Wanagama?

Jawaban: Dana kelompok tani hutan Sumber Rezeki didapatkan dari kas kelompok, sisa hasil usaha dan juga sumbangan-sumbangan.

8. Apa saja yang menjadi biaya tetap dalam produksi madu dan berapa jumlah yang dikeluarkan?

Jawaban:

9. Apa saja yang menjadi biaya tidak tetap dalam produksi madu dan berapa jumlah yang dikeluarkan?

Jawaban:

10. Berapa besar volume madu yang dihasilkan Wanagama dalam satu musim?

Jawaban: Volume madu yang dihasilkan dalam satu musim panen dapat mencapai 150 - 200liter.

**LAMPIRAN PENDAPATAN DAN BIAYA YANG DIKELUARKAN
DALAM PRODUKSI MADU WANAGAMA**

1. PENDAPATAN MADU

No	KOMPONEN	NILAI
1	Madu 400ml	Rp 75.000.000,00
2	Madu 600ml	Rp 75.000.000,00
Total		Rp 150.000.000,00

2. BIAYA PRODUKSI MADU

No	KOMPONEN	NILAI
1	Kotak (stup)	Rp 6.000.000,00
2	Sikat stup	Rp 325.000,00
3	Pisau ungkit	Rp 225.000,00
4	Jerigen	Rp 150.000,00
5	Masker	Rp 330.000,00
6	Sarung tangan	Rp 660.000,00
7	Koloni lebah	Rp 8.580.000,00
8	Botol kemasan	Rp 1.025.000,00
9	Label kemasan	Rp 300.000,00
10	Kotak kemasan	Rp 1.200.000,00
Total		Rp 19.820.000,00



Gambar Perizinan penelitian



Gambar Wawancara dengan ketua KTH



Gambar Wawancara dengan masyarakat



Gambar Kotak (Stup) kaki besi



Gambar kotak (stup) gantung



Gambar koloni lebah *Apis cerana*



Gambar sisiran madu



Gambar botol kemasan madu